

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Denzin & Lincoln dalam (Creswell, 2014, hlm. 58) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah suatu aktivitas berlokasi yang menempatkan penelitiannya di dunia. Penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat. Praktik-praktik ini menjadi transformasi dunia. Mereka mengubah dunia menjadi serangkaian representasi, yang mencakup berbagai catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman dan catatan pribadi. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistik terhadap dunia. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka.

Sedangkan menurut Strauss (dalam Ahmadi, 2016, hlm. 15) bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah “Suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya”.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menafsirkan dan mempelajari suatu fenomena atau benda-benda dengan cara nonstatistik sehingga diperoleh makna yang bersifat natural. Maka hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dimana penelitian ini mencoba untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu benda yang ada di lingkungan berupa produk budaya yaitu motif batik Cikadu Tanjung Lesung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis konten/isi. Ibrahim (2018, hlm.115) mengemukakan bahwa “Analisis isi merupakan sebuah pendekatan atau metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan atau wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang

dianalisis, dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan.

Definisi lain dikemukakan oleh Rachmat (dalam Wulandari, 2016, hlm. 32) bahwa “Analisis isi bisa diartikan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: Surat kabar, buku puisi, lagu, lukisan dan lain sebagainya”. Karena penelitian ini akan meneliti motif batik, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016 hlm. 23) menyebutkan bahwa “Motif-motif batik sebagai media komunikasi”, dimana sebuah motif batik adalah simbol yang berisi pesan atau makna. Maka sesuai dengan pendapat tersebut, metode analisis isi dapat dijadikan metode yang sesuai untuk penelitian ini.

Selain itu, digunakannya metode ini diperkuat dengan pemahaman bahwa motif batik juga sebagai seni yang merupakan bagian dari budaya. Endraswara (2006, hlm. 81) mengungkapkan bahwa:

Analisis konten/isi bisa dimanfaatkan untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif. Karena, penelitian ini lebih banyak mengungkapkan ihwal pesan sebuah fenomena dan cara pengungkapan pesan itu sendiri. Hal ini berarti, penelitian tentang budaya yang penuh dengan proses komunikasi dan pesan, boleh saja memanfaatkan analisis konten”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti menggunakan metode analisis konten atau isi, dimana penelitian ini menganalisis motif Batik Cikadu Tanjung Lesung yang dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan media pembelajaran menggambar dekoratif di SD kelas III.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Teknik pengumpulan data

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Prastowo, 2010, hlm. 20) bahwa “Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan empat teknik yaitu observasi/pengamatan, wawancara, dokumentasi dan gabungan”.

Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 teknik yakni:

- a. Observasi, Nasution (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 310) menyatakan bahwa “Observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan berupa pencarian fakta-fakta tentang motif batik Cikadu Tanjung Lesung dengan mendatangi Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung sebagai tempat pembuatan batik dan Rumah Kemasan Pandeglang sebagai tempat pemasaran berbagai macam produk batik.
- b. Wawancara, Esterberg (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 317) menjelaskan bahwa wawancara adalah “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Pada penelitian ini peneliti mengajukan berbagai pertanyaan untuk menggali informasi kepada narasumber atau informan yang memiliki keterlibatan dengan motif batik Cikadu Tanjung Lesung. Selain itu, wawancara dilakukan kepada guru Sekolah Dasar di Banten.
- c. Dokumentasi, Sugiyono (2016, hlm. 329) mengemukakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada teknik ini peneliti fokus pada hasil pengumpulan data berupa gambar, catatan, video dan foto mengenai motif batik Cikadu Tanjung Lesung.

2. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 336) bahwa “Analisis data dapat dilakukan selama di lapangan dengan Model Miles and Huberman, dimana analisis data kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu”. Tahapannya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Sugiyono (2016, hlm. 338) menjelaskan “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu”. Pada penelitian

ini pencatatan lapangan hasil dari pengumpulan data, dilakukan pengkategorian, dan memisahkan yang perlu dan tidak digunakan.

b. Penyajian data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 341) menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Maka pada penelitian ini disajikan dalam bentuk teks deskripsi.

c. Kesimpulan dan Verifikasi data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 345) menyatakan bahwa “Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel”. Maka pada penelitian ini dilakukan validasi kepada ahli terlebih dahulu untuk memperkuat hasil penelitian, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan.

Berdasarkan teknik analisis data pada teori tersebut, peneliti melakukan analisis data yang dimulai dari reduksi sampai pada verifikasi tanpa adanya uji coba media pembelajaran yang dibuat berdasarkan analisis motif batik Cikadu Tanjung Lesung, hal ini sesuai dengan metode penelitian ini yang hanya melakukan analisis yang kemudian hasil analisis dijadikan bahan dalam pengembangan media pembelajaran yang ditawarkan untuk digunakan pada pembelajaran terkait. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19, dimana pada masa pandemi ini proses belajar mengajar tidak dilakukan tatap muka sampai waktu yang ditentukan, sehingga menghambat untuk dilakukannya uji coba penelitian yang mengharuskan tatap muka di dalam kelas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 305) bahwa yang menjadi instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu,

peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang nantinya akan terjun ke lapangan.

Selain itu diperluas oleh Creswell (dalam Ahmadi, 2016, hlm. 21), bahwa “Seseorang yang melakukan kualitatif dalam latar alamiah (*natural setting*), dimana peneliti merupakan instrumen pengumpulan data yang menghimpun kata-kata dan gambar-gambar, menganalisisnya secara induktif, fokus pada makna (yang dibuat oleh) para partisipan, dan mendeskripsikan suatu proses ekspresif dan persuasif dalam bentuk bahasa”. Dengan demikian penelitian ini, peneliti yang menjadi instrumen penelitian yang berperan pada pengumpulan dan analisis data dengan menekankan bahwa subjek yaitu motif batik Cikadu Tanjung Lesung memberikan makna, bukan peneliti yang membuat maknanya.

Dalam menghimpun data penelitian, peneliti sebagai instrumen memerlukan alat. Menurut Moleong (dalam Bima, 2018, hlm. 38-39) bahwa “Proses mencari informasi dan data tergantung pada peneliti sendiri sebagai pengumpul data dan memerlukan alat penunjang”, alat penunjang yang dapat digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah acuan untuk melakukan pengamatan pada proses penelitian yang berkenaan dengan motif batik Cikadu Tanjung Lesung.

- a. Motif apa saja yang ada pada motif batik Cikadu Tanjung Lesung?
- b. Bagaimana wujud dari setiap motif batik Cikadu Tanjung Lesung?

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan beberapa pertanyaan yang disiapkan untuk menggali informasi dari narasumber, dalam penelitian ini narasumber adalah orang yang memiliki peran di dalam pengelolaan Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung yaitu kepala sanggar atau penanggung jawab sanggar dan pengrajin batik.

Berikut ini beberapa pertanyaan yang di ajukan kepada beberapa narasumber.

- a. Wawancara dengan pengrajin bati Cikadu Tanjung Lesung

Hari/ Tanggal : Minggu/15 Desember 2019

PGSD Kampus UPI di Serang

Narasumber : Ibu Alit

Tempat : Sanggar batik Cikadu Tanjung Lesung

- 1) Bagaimana cara pembuatan motif batik Cikadu Tanjung Lesung?
- 2) Ada motif apa saja pada batik Cikadu Tanjung Lesung?

b. Wawancara dengan kepala sanggar/penanggung jawab sanggar.

Hari/ Tanggal : Senin/11 Mei 2020

Narasumber : Toto Rusmaya

Tempat : Rumah Kemasan Pandeglang (Galeri batik
Cikadu Tanjung Lesung)

- 1) Ada berapa jenis motif batik Cikadu Tanjung Lesung sampai saat ini?
- 2) Motif apa saja yang ada dalam batik Cikadu Tanjung Lesung?
- 3) Dari manakah inspirasi berbagai macam motif?
- 4) Bagaimana dengan unsur pola dan warna dalam motif, apakah ada ketentuan khusus?

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan untuk menggali informasi atau data melalui catatan, foto dan video. Pada proses dokumentasi peneliti menggunakan camera, perekam suara atau video untuk mengambil data penelitian.

- a. Dokumentasi tertulis berupa piagam penghargaan yang dimiliki oleh sanggar batik Cikadu Tanjung Lesung.
- b. Dokumentasi gambar berupa gambar motif batik Cikadu Tanjung Lesung milik peneliti yang diambil ketika penelitian.

Adapun setiap pedoman pada instrumen penelitian ini dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat proses penelitian berlangsung, namun tetap berlandaskan pada teori yang digunakan.

4. Pedoman analisis

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan instrumen/pedoman analisis untuk mempermudah peneliti memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini pedoman atau instrumen analisis yang peneliti gunakan:

PGSD Kampus UPI di Serang

Tabel 3.1
Instrumen/Pedoman Analisis

No.	Aspek yang dianalisis	Indikator
1.	Unsur-unsur seni rupa yang terdapat pada motif batik Cikadu Tanjung Lesung.	<ul style="list-style-type: none"> a. Titik b. Garis c. Bidang d. Bentuk e. Ruang f. Tekstur g. Warna h. Gelap terang
2.	Motif-motif batik Cikadu Tanjung Lesung pada video pembelajaran menggambar dekoratif berdasarkan hasil analisis motif batik Cikadu Tanjung Lesung.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan unsur-unsur seni rupa pada suatu gambar. b. Memberikan contoh menggambar dekoratif dengan unsur-unsur seni rupa. c. Memperkenalkan aset budaya Banten.
3.	Rincian materi pengembangan media pembelajaran dalam video pembelajaran menggambar dekoratif berdasarkan hasil analisis unsur-unsur seni rupa pada motif Batik Cikadu Tanjung Lesung.	Menulis naskah media

E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

PGSD Kampus UPI di Serang

Khusnul Hotimah, 2020

ANALISIS MOTIF BATIK CIKADU TANJUNG LESUNG SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan	Januari				Februari		April				Mei				Juni				Juli		
		Minggu ke				Minggu ke		Minggu ke														
		1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan Judul Penelitian																					
2.	Penyusunan Proposal Penelitian																					
3.	Seminar Proposal																					
4.	Pengumpulan Data																					
5.	Analisis Data																					
6.	Penyelesaian Penyusunan Skripsi																					

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung yang bertempat di Kampung Cikadu Indah dan secara geografis terletak di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dan di Rumah Kemasan sebagai galeri batik Cikadu Tanjung Leseung tepatnya di Jl. Raya Labuan – Pandeglang No. 818, Palurahan, Kec. Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten.

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah motif batik Cikadu Tanjung Lesung.

PGSD Kampus UPI di Serang

Khusnul Hotimah, 2020

ANALISIS MOTIF BATIK CIKADU TANJUNG LESUNG SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DEKORATIF DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan masalah yang akan diteliti
2. Membuat suatu konsep tentang penelitian yang akan dilakukan
3. Menentukan judul penelitian
4. Menyusun proposal penelitian
5. Melakukan penelitian berdasarkan proposal yang telah dibuat dan disetujui dimulai dengan mengumpulkan data
6. Melakukan analisis data yang telah diperoleh
7. Menyusun laporan penelitian
8. Melakukan validasi
9. Menyimpulkan penelitian

